



**KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN
ANGKATAN 2011 MEMILIH SENI KRIYA LOGAM
DALAM BERKARYA STUDI KHUSUS DAN PAMERAN**

SKRIPSI

**AAN KURNIA IRAWAN
1181040008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN ANGKATAN 2011 MEMILIH SENI KRIYA LOGAM
DALAM BERKARYA STUDI KHUSUS DAN PAMERAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan**

**AAN KURNIA IRAWAN
1181040008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA ANGKATAN 2011 FAKULTAS SENI DAN DESAIN MEMILIH SENI KRIYA LOGAM DALAM BERKARYA STUDI KHUSUS DAN PAMERAN

Atas nama mahasiswa:

Nama	:	Aan Kurnia Irawan
NIM	:	1181040008
Program Studi	:	Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	:	Seni dan Desain

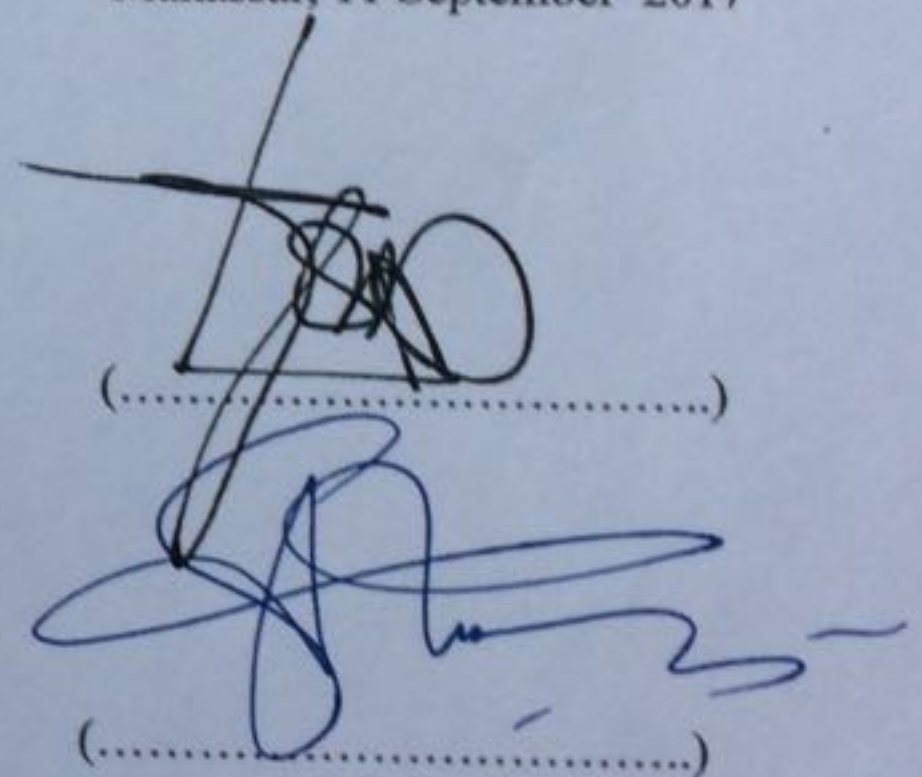
Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Makassar, 11 September 2017

Dosen Pembimbing

Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd
NIP: 19560504 198303 1 003

Dr. Sukarman B., M.Sn.
NIP: 19660811 199203 1 005



(.....)

(.....)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: Aan Kurnia Irawan / NIM 1181040008 dengan judul: "Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Angkatan 2011 Memilih Seni Kriya Logam Dalam Berkarya Studi Khusus dan Pameran" diterima oleh panitia ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK. Nomor: 2170/UN36.21/PP/2017, Tanggal 20 November 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Seni Rupa, Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada hari jumat, 20 November 2017.

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Seni dan Desain,



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekertaris
Prof. Dr. Abd.Aziz Ahmad M.Pd
3. Pembimbing I
Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd
4. pembimbing II
Dr. Sukarman B., M.Sn
5. Penguji I
Drs. Benny Subianto, M.Sn
6. Penguji II
Drs. Lanta L., M.Pd

Motto

Jika aku bertemu dengan seseorang

Maka aku akan mengingat kebaikannya

Jika seseorang bertemu denganku

Maka aku akan mengingat keburukanku

Aku tidak peduli dengan susah senangku,

Karena aku tidak tau mana yang baik bagiku.

ABSTRAK

Aan Kurnia Irawan, 2017, *Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Angkatan 2011 Memilih Seni Kriya Logam Sebagai Studi Khusus dan Pameran.*

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat tentang kecenderungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2011 Memilih Seni Kriya Logam Sebagai Studi khusus dan Pameran, Untuk mengetahui faktor yang mendasari mahasiswa memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran serta mengetahui hal-hal yang mendukung dalam proses berkarya studi khusus seni kriya logam. Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa angkatan 2011 yang telah berpameran seni kriya logam dengan jumlah populasinya sebanyak 29 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik obserpasi, anket dan dokumentasi. Data yang diperoleh sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mendasari mahasiswa memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran adalah memahami proses berkarya seni kriya logam 9 (31%), seni kriya logam tidak terlalu rumit 7 (24%), menyukai karya seni kriya logam 6(21%), ingin mengembangkan karya seni kriya logam 6 (21%), dan seorang mahasiswa menerima pesanan dari konsumen (3%). Ada pun hal-hal yang mendukung dalam proses berkarya seni kriya logam adalah adanya dosen pembimbing seni kriya logam 14 (48%), kebebasan memilih objek atau tema berkarya11 (38%) dan proses berkarya tidak terlalu rumit 4 (14%). Dalam menentukan pemilihan studi khusus Mahasiswa memiliki inisiatif sendiri dalam memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran , tetapi mahasiswa mempunyai alasan-alasan tersendiri dalam memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menemukan berbagai hambatan dan tantangan berkat bantuan berbagai pihak hambatan dan tantangan tersebut dapat di atasi. Untuk itu perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu baik moril maupun material, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. H. Abd Aziz Ahmad, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Dr. Sukarman B. M,Sn pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang penuh tanggung jawab dan penuh keiklasan dalam memberikan masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Ahmad Ali Ahmad Muhdy, M.Pd pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, sumbangan pemikiran dan arahnya.
6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain atas semua jasa-jasanya selama penulis menjadi mahasiswa sampai sekarang
7. Kedua Orang Tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberiku bantuan dan kasih sayang yang tidak terkira serta selalu memberiku inspirasi dalam setiap langkahku.
8. Segenap teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar khususnya angkatan

2011 kalian luar biasa disetiap harinya dan teman-teman yang masih berjuang jangan lupa bahagia.

9. Senior dan junior Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah banyak membantu baik luar Kampus maupun dalam Kampus.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas kerjasamanya sampai saat ini.

Semoga apa yang kita lakukan hari ini selalu diberkahi oleh Allah SWT dan selalu memberikan manfaat untuk orang lain.

Penulis menyadari sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu hasil karya ini tidak mungkin luput dari kekurangan. Dengan upaya dan semangat peningkatan ilmu pengetahuan, kami senantiasa mengharapkan kontribusi pemikiran anda, baik berupa kritik maupun saran demi penyempurnaan karya tulis ini. Semoga apa yang terdapat dalam karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Persetujuan pembimbing.....	iii
Motto	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	3
BAB II TUJUAN PUSTAKA DAN KARANGKA BERPIKIR.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Pengrtian Seni.....	4
2. Pengertian Kecenderungan.....	5
3. Pengertian Seni Kriya Logam.....	8
4. Pengertian Studi Khusus dan Pameran.....	13
B. Karangka Berfikir.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Variable dan Desain Penelitian.....	19
1. Variabel Penelitian	20
2. Desain Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional Variabel.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan data.....	22
1. Observasi.....	23
2. Angket.....	23
3. Dokumentasi	24
E. Teknik Analisi Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Penyajian dan Penelitian	25
1. Data Obsrvasi	25
2. Data Dokumentasi	28
3. Data Angket.....	33
B. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Karangka Pikir.....	18
2. Gambar 2. Lokasi Penelitian.....	19
3. Gambar 3. Skema Desain Penelitian.....	21
4. Gambar 4. Karya seni kriya logam mahasiswa angkatan 2011 pada pameran aksara dalam buaya yang didisplay horizontal.....	28
5. Gambar 5. Karya seni kriya logam mahasiswa angkatan 2011 pada pameran aksara dalam budaya yang didisplay vertical.....	29
6. Gambar 6. Display karya seni kriya logam pada pameran aksara dalam Budaya.....	30
7. Gambar 7. Apresiasi dan Penilaian karya seni kriya logam pada pameran aksara dalam budaya.....	30
8. Gambar 8. Apresiasi dan Penilaian karya seni kriya logam pada pameran aksara dalam budaya.....	31
9. Gambar 9. Apresiasi pengunjung pameran aksara dalam budaya.....	31
10. Gambar 10. Apresiasi karya seni kriya logam pada pameran aksara dalam Budaya.....	32
11. Gambar 11. Foto bersama pada pembukaan pameran seni kriya logam kreativitas seni diatas cahaya emas.....	32

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data Observasi.....	25
2. Tabel 1.2 Data Angkat.....	33
3. Table 1.3 Presentase Alasan Memilih Seni Kriya Logam Sebagai Studi Khusus.....	44
4. Table 1.4 Faktor Yang Menjadi Pendukung Mengerjakan Seni Kriya Logam.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Usulan Judul Penelitian
3. Pengangkatan Komisi Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian
5. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas seni dan desain merupakan salah satu Fakultas yang terdapat dalam naungan Universitas Negeri Makassar yang khusus mendidik dan mencetak tenaga pendidik yang memiliki kecakapan (*skill*) atau kemahiran khusus dibidang seni dan desain. Dalam kaitannya dengan tugas utama Fakultas Seni dan Desain ini, maka mahasiswa yang mengambil Program Studi tersebut akan berhadapan dengan sebuah tuntutan untuk mengetahui, menguasai serta terampil dalam mengembangkan kemampuan secara teoritis maupun praktik dalam bidangnya masing-masing seperti, Sendratasik, Desain Komunikasi Visual (DKV), Seni Tari, dan Seni Rupa.

Seni rupa sebagai cabang seni yang khusus mempelajari atau mengkaji seni visual menuntut beberapa keterampilan tersendiri kepada mahasiswa yang memilih Program Studi tersebut. Keterampilan tersebut dapat berupa kepandaian memotong, melukis, menggambar, membatik, membuat keramik, maupun kemampuan mendesain.

Mata kuliah studi khusus/pameran adalah salah satu yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa Strata 1 Program Studi Seni Rupa untuk mendalami salah satu mata kuliah praktikum yang dibimbing secara khusus oleh dosen pembina studi khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Hasil studi pendalaman mahasiswa kemudian ditampilkan dalam suatu pameran seni rupa yang terbuka untuk umum, mata kuliah studi khusus/pameran pada Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain adalah mata kuliah yang bersifat khusus. Mata kuliah ini

melibatkan banyak tenaga dan proses pembinaannya tidak terbatas pada kegiatan tatap muka saja tetapi juga pada kegiatan pameran yang menuntut keterampilan tertentu.

Keanekaragaman studi khusus/pameran yang telah ditetapkan oleh tim dosen (studi khusus Seni Lukis, Seni Lukis Batik, Kriya, Grafis, Desain dan lain-lain) adalah modal yang kuat mahasiswa mengembangkan ide dan kreativitas dalam menentukan studi khusus/pameran. Mahasiswa sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan studi khusus/pameran tentunya memiliki pandangan tertentu atau kecenderungan dalam menentukan mata kuliah studi khusus/pameran yang telah ada. Salah satu Studi Khusus yang diminati oleh Mahasiswa Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam pameran studi akhir adalah Seni Kriya Logam.

Berdasarkan uraian, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2011 Fakultas Seni dan Desain memilih Seni Kriya Logam dalam berkarya Studi Khusus dan Pameran”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut :

1. Mengapa Mahasiswa program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2011 cenderung memilih Seni Kriya Logam dalam berkarya studi khusus dan pameran?

2. Apakah yang menjadi faktor pendukung sehingga Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Angkatan 2011 cenderung memilih Seni Kriya Logam dalam Berkarya Studi Khusus dan Pameran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang mendasari mahasiswa memilih seni kriya logam dalam berkarya studi khusus dan pameran.
2. Untuk mendapatkan data yang akurat tentang faktor pendukung Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Angkatan 2011 dalam memilih Seni Kriya Logam dalam Berkarya Studi Khusus dan Pameran.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa seni rupa yang ingin membahas masalah studi khusus dan pameran.
2. Untuk lembaga, dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan studi khusus dan pameran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Seni

Menurut dugaan asal-usul kata seni ini berasal dari kata “sani” (bahasa Arab) artinya penciptaan. Dugaan lain dari kata ‘genie’ (bahasa Belanda) artinya orang yang mempunyai jiwa yang agung dan daya cipta yang luar biasa. Dugaan lain lagi dari kata “sani” dari bahasa Sansekerta yang berarti penyembahan, pelayanan, pemberian, (menurut I.G.BG Sugriwa) yang kemudian disangkal oleh Padmopusphita yang mengatakan dalam bahasa Sangsekerta tidak ada dijumpai kata seni (Wahid,1979: 3).

Sampai sekarang hakikat seni itu sukar ditentukan atau dirumuskan secara pasti seperti halnya religi tidak dapat dirumuskan dalam suatu pengertian yang sangat singkat. Ini dibuktikan dari sekian banyak yang diberikan oleh para ahli-ahli seni dan filosof yang saling berbeda bunyinya (Wahid, 1979: 3).

Menurut teori instisional, seni adalah suatu konsep yang sengaja dibuat untuk maksud tertentu. Pekerjaan seni adalah pekerjaan yang menghasilkan suatu benda (seni rupa) yang kedudukannya berada dalam dunia seni, apa bila dikatakan “dunia seni” hal itu dianggap bahwa teori akspresi tidak berpegang pada kepastian (Suwaji,1990: 16)

Menurut teori ekspresi, seni adalah berfokus pada hubungan antara pekerjaan seni dengan penciptaan yang sifatnya lebih sempit dari pada hubungan antara seni dan dunia seni yang lebih luas (Suwaji, 1990: 18).

Menurut Ki Hadjar Dewantara, seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari kehidupan perasaan manusia (Wahid, 1979: 3). Menurut Sudjoko seni adalah kemahiran membuat/melukiskan sesuatu yang dipakai atau dimaksudkan sebagai perang sang perjalanan estetika yang memuaskan (Suwaji, 1990: 7).

Berdasarkan teori yang telah diuraikan tentang pengertian seni beraneka ragam dan sampai sekarang belum ada penjelasan yang pasti tentang pengertian seni. Oleh karena itu seni adalah perbuatan manusia dalam berekspresi yang mempunyai nilai keindahan dalam kehidupan.

2. Kecenderungan

a. Pengertian Kecenderungan

Anton Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Moeliono, 1998: 161), dijelaskan bahwa kecenderungan berarti, keinginan, minat kepada, menaruh minat kepada sesuatu.

Andi Maprare menyatakan bahwa kecenderungan adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan pendirian, prasangka, rasa takut, yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana kecenderungan berarti minat atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin, 2004: 151). H.C. Wetherington menjelaskan bahawa

kecenderungan adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (Wetherington 1982: 122).

Kecenderunan juga dapat diartikan sebagai suatu minat untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari kecenderungan tersebut dengan disertai perasaan senang (Shaleh, 2004: 262). Sementara Abu Ahmadi mendepenisikan bahwa kecenderungan merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, fungsi kejiwaan dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat (Ahmadi, 2003: 151).

Crow and crow mengatakan bahwa minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kecenderungan atau arasa tertarik pada seseorang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kecenderungan (Abror, 1993:112). Kecenderunan akan menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila seseorang berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan (Tjandrasa, 1989:144).

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kecenderungan merupakan tindakan berupa keinginan, minat terhadap sesuatu.

b. Ciri-ciri Kecenderungan

Kecenderungan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang sebagai sumber motivasi untuk belajar, sumber aspirasi, kegembiraan dan prestasi. ada beberapa ciri kecenderungan pada seseorang diantaranya sebagai berikut:

1. Kecenderungan bergantung pada kesiapan belajar.

Seseorang tidak dapat mempunyai sifat kecenderungan sebelum siap menerima secara fisik dan mental.

2. Kecenderungan bergantung kepada kesempatan belajar.

Melemahnya kecenderungan dipengaruhi kesempatan yang diperoleh pada peroses belajar.

3. Kecenderungan berbobot emosional

Bobot emosional, aspek efektif, kecenderungan menentukan kekuatannya.

4. Minat itu *Egosentrik*.

Sepanjang masa kanak-kanak, kecenderungan itu *egosentrik* (Abror, 1993:114).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan.

Faktor kecenderungan mempunyai peranan yang sangat penting, kecenderungan individu terhadap suatu objek, orang, benda dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang mempengaruhinya antara lain:

1. Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.
2. Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik.
3. Pengalaman adalah suatu proses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya.
4. Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan.
5. Persepsi merupakan proses mengingat atau mengidentifikasi sesuatu, merupakan tanggapan atau rangsangan terhadap suatu objek (Abror, 1993:115).

3. Seni Kriya Logam

Kriya adalah kegiatan seni yang menitik beratkan kepada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengelolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan sekitar menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai dipakai, tetapi juga bernilai estetis. Kriya juga lebih sering mengikuti tradisi dari pada penemuan yang sering ditemukan secara individu oleh seorang perupa (Margono, 2007: 45).

Seni kriya adalah cabang seni rupa berwujud dua atau tiga dimensi, baik yang memiliki guna praktis maupun guna biasa, yang dapat dibuat dengan aneka bahan. Seni kriya mengolah bahan-bahan yang kerap digunakan dalam berkehidupan misalnya, tekstil, benang, kulit, bambu, perak, emas, pandan, mending dan sebagainya. Seperti halnya kursi yang

berukir rumit, pintu berukir, perhiasan emas dengan berbagai ragam hias, atau kain batik tulis dengan motif hias tertentu (Sachari, 2004: 12). Seni kriya terbagi atas tiga macam yaitu seni kriya kramik, seni kriya kayu dan seni kriya logam.

Seni kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya. Adapun karya yang dihasilkan dapat berupa dua dimensi ataupun tiga dimensi. Pendapat lain menyebutkan seni kriya logam tercipta karena segala aktivitas manusia yang mengakibatkan adanya kebutuhan jasmani dan rohani di dalam rumah tangga maupun di dalam masyarakat, individu ataupun kolektif dalam bentuk kerajinan logam yang memberi manfaat baik secara rutin maupun insidental (Wahid, 1979 : 17).

a. Sejarah Seni Kerajinan kriya Logam

Perjalanan seni kriya kerajinan logam di Indonesia memiliki fase khusus yang hampir sama dengan perkembangan motif hias tumbuhan, pengembangannya sesuai dengan pembauran pada masyarakat sebagaimana tergambar pada pembahasan awal. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Periode prasejarah atau zaman kuno

Pada zaman ini seni kriya logam diciptakan untuk keperluan penyembahan roh nenek moyang (kepercayaan animisme), benda-benda kriya untuk peralatan rumah tangga,

perhiasan, untuk keperluan berburu dan perang. (Kartono, 2007: 194)

2) Periode zaman Hindu dan Budha

Benda-benda seni kriya yang dihasilkan umumnya digunakan untuk kepentingan agama. Teknik atau cara pengolahan dan media yang digunakan sudah mengalami kemajuan seperti, teknik cor, etsa dan bahan yang digunakan terdiri dari perunggu, tembaga,

kuningan, dan emas. Contoh benda yang kriya dihasilkan adalah patung, bejana, keris, topeng, dan perhiasan. (Kartono, 2007: 194)

3) Periode Islam

Zaman Islam seni kerajinan dipengaruhi oleh ajaran dan budaya Islam yang melarang penggambaran makhluk hidup sebagai karya seni. Oleh karena itu hasil kebudayaan biasanya berupa karya stilasi tumbuhan yang berupa ragam hias, motif hias geometris dan pengembangannya banyak diaplikasikan pada Mesjid. (Kartono, 2007: 194)

4) Periode sekarang

Masuknya kebudayaan barat kewilayah Nusantara di mulai dengan masuknya budaya Belanda. Pengaruh Cina dan Negara lain juga memberi dampak positif, makin maju ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan seni kerajinan (seni

kriya) bertambah beragam bentuk dan dikenal di Mancanegara. (Kartono, 2007: 149).

b. Aspek Estetika Kriya Logam

Seni kriya logam adalah seni terapan, seni kriya logam merupakan seni terapan kerajinan tangan. Nilai artistik seni kriya logam terletak pada motif ornamen (ragam hias), dan pekerjaan yang rumit dan unik serta mengandung sifat inspiratif atas keuletan dan keterampilan perajin yang menimbulkan kekaguman. Penciptaan seni kariya (seni kerajinan logam) atau Kriya logam yang baik (memenuhi kepuasan penciptaan dan pemakai) karna syarat-syarat tersebut maka seni kriya logam (seni kerajinan logam) harus memenuhi faktor-faktor yang terdiri atas:

1) Faktor Estetis

Karya seni kriya dikatakan indah apabila letak dan susunan (komposisi) unsur–unsur seninya tepat, baik bentuk maupun letaknya sehingga tampak serasi atau harmonis. Di samping itu, harus ada unsur kelembutan, kehalusan, kerapian, dan kerajinan yang menjadi unsur penyusun dalam seni kriya kerajinan logam melalui penerapan motif hias tumbuhan pada kriya logam dalam rangka pengembangan budaya. (Tahir, 2001: 36)

2) Faktor Artistik

Suatu karya seni dikatakan mempunyai nilai *artistic* bila karya tersebut mempunyai nilai seni yang meliputi prinsip seni, unsur seni, dan fungsi seni.

3) Faktor Kegunaan (*applied*)

Faktor kegunaan merupakan yang terpenting bagi seni karya (seni rupa terapan).

c. Fungsi Seni Kriya Logam

1) Fungsi kerohanian (spiritual)

Fungsi yang tertua dari seni bercorak spiritual. Kelompok orang dalam masyarakat pada masa prasejarah tampak memuja dewa roh atau sesuatu yang khusus dengan ditemukannya peninggalan berupa artefak yang berbau animisme dan dinamisme

2) Fungsi pendidikan

Fungsi pendidikan yang dapat menjangkau beberapa hal seperti misalnya keterampilan, kreativitas, emosionalitas, dan sensibilitas. Misalnya seni lukis, seorang dapat meningkatkan keterampilan tangannya dan ketajaman penglihatannya. Latihan itu juga dapat memperbesar daya khayalnya sehingga menjadi lebih kreatif. Seseorang yang sering berkarya seni seperti misalnya seni membuat topeng dari plat logam yang dapat mengasah perasaannya daya hayal tentang karakter dari benda yang dibuat sehingga menjadi

sangat sensitif. Demikian pula dengan sering menikmati karya seni, sensibilitas, seorang dapat meningkatkan dan pencerapan pancainderanya lebih lengkap.

3) Fungsi komunikatif

Seni dapat menghubungkan budi pikiran seorang dengan orang lain. Orang usia lanjut dan orang muda bahkan antar generasi dapat bertemu melalui seni, misalnya seniman yang hidup berabad-abad lampau dan di tempat yang ribuan kilo meter jauhnya dapat berkomunikasi dengan manusia zaman sekarang melalui karya seninya yang ditinggalkan. Konsep ini dinyatakan dalam pandangan dunia seni yang menyatakan hidup itu singkat dan seni adalah sesuatu yang panjang abadi.

4. Pengertian Studi Khusus dan Pameran

Pengertian studi khusus dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kerja bimbingan yang bersifat khusus. Dalam literatur, studi khusus merupakan pedoman yang disusun secara terakomodasi dan terbimbing. (Andriana, 2011 : 6).

Pengertian pameran adalah pertunjukan (hasil karya seni, barang hasil produksi, dan sebagainya (Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1988 : 640). Menurut istilah pameran adalah suatu penyajian visual dengan benda-benda dua dimensi atau tiga dimensi, dengan maksud mengkomunikasikan ide atau informasi kepada orang banyak (Raharjo, 1987 : 245).

Pengertian pameran mencakup sub-sub bagaimana “*exhibition*” (eksebis) mendapat padanan dan diartikan dengan berbagai perangkat, seperti konvensi, eksposisi, forum, pameran, display, atau pertemuan dan sebagainya. Istilah “ekshibisi” dan “display” misalnya berganti-ganti oleh siapa saja yang berkepentingan, terutama pada dunia promosi ekonomi. “ekshibisi”, sebagai suatu kata benda (misalnya, mendisplay disuatu ekshibisi) dalam jargon seni rupa, semua disebut “pameran” sekalipun pada hal-hal tertentu memiliki perbedaan yang khas.

Hal ini sesuai apa yang ditulis oleh Henrietta Lidcha bahwa pameran dianggap sebuah peristiwa yang memiliki ciri-ciri tersendiri dengan artikulasi atau memikirkan objek-objek, teks-teks, representasi visual, juga rekonstruksi, dan bahkan suara-suara yang dikreasikan melalui sistem representational yang rumit dan terbatas. Lidchi sendiri dalam tulisannya tersebut kemudian menuturkan adanya wacana “*poetic of exhibiting*” dan “*politics of exhibiting*”.

Sedang penulis Jhon Miller memberikan pengertian bahwa pameran seakan-akan juga sebagai “ritual”. Pameran besar di Jerman bernama *Documenta* (tepatnya yang ke-9, 1992) misalnya disodorkan sebagai ajang “ritual anakronis” (menyalahi zaman). “Ritual”, terutama dalam hal ini berhubungan dengan persoalan relasi kekuasaan. Sehingga dalam wacana tersebut, juga mengetengahkan *terminologi mega-exhibition* (mega pameran) sebagai sebuah institusi (Susanto, 2003: 8-10).

a. Fungsi Pameran

Secara umum pameran mempunyai fungsi, antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagi seniman dan pengamat pada umumnya antara lain untuk :
 - a) Meningkatkan daya ekspresi dan apresiasi seni.
 - b) Menunjukkan kadar kemampuan seseorang dalam mengolah karya seni rupa di masyarakat sekitarnya.
 - c) Meningkatkan kebanggaan dan kecintaan hasil karya seni.
 - d) Memberikan dorongan pada penghayatan nilai-nilai seni rupa.
 - e) Meningkatkan penghayatan dan kepekaan terhadap suatu karya seni rupa.
 - f) Menumbuhkan rasa kepuasan batin.
 - g) Menampilkan eksistensi presentasi yang telah dicapai oleh seorang perupa.
 - h) Mengetahui perkembangan seni rupa pada zamannya.
 - i) Meningkatkan pengetahuan karya seni rupa dan untuk pengembangan dimasa mendatang.
- 2) Bagi siswa atau mahasiswa pada umumnya (termasuk yang belajar seni rupa), antara lain untuk :
 - a) Memiliki rasa bangga dan dapat menghargai karya seni rupa orang lain atau temannya.
 - b) Mengembangkan dan membangkitkan daya ekspresi dan daya ekspresi seni rupa.

- c) Meningkatkan daya penilaian secara objektif terhadap kemampuannya sendiri atau kemampuan teman-tamannya.
- d) Menambah rasa percaya diri atas kemampuannya.
- e) Menampakkan (merealisasikan) hasil proses belajar.
- f) Meningkatkan kemampuan berorganisasi, kesatuan kelompok dan bergotong royong.
- g) Memberikan dan meningkatkan semangat serta dorongan bagi kemajuan kelas atau Sekolah yang bersangkutan.
- h) Meningkatkan kesadaran akan kelebihan dan kekurangan yang telah ditampilkan.
- i) Memperlihatkan daya apresiasi yang telah dicapai oleh siswa atau Sekolah (Maswan, 1987 : 138-140).

b. Tujuan Pameran

Tujuan diselenggarakannya pameran karya seni rupa, antara lain adalah :

- 1. Untuk memperluas wawasan seniman.
- 2. Untuk berdialog dengan masyarakat.
- 3. Untuk mencari identitas lingkungan.

c. Manfaat Pameran

Manfaat yang dapat diperoleh baik oleh masyarakat pecinta seni maupun kritikus seni dari suatu pameran karya seni rupa, antara lain :

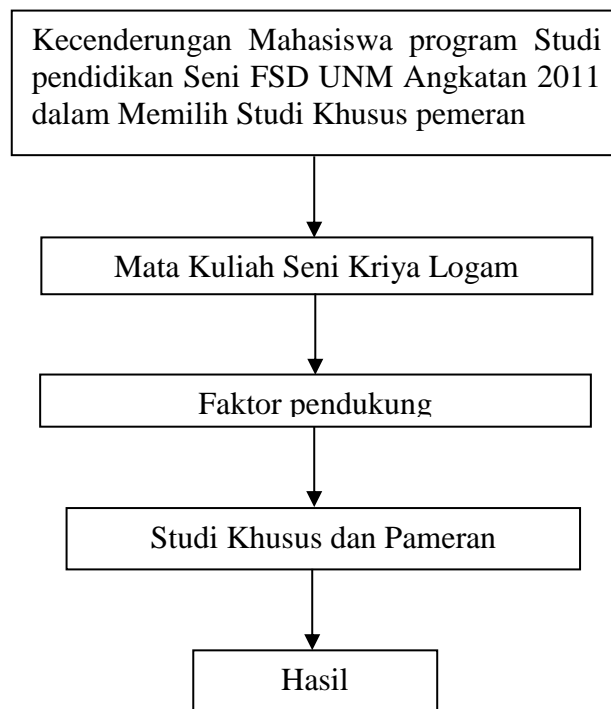
- 1. Masyarakat dapat menikmati karya-karya seniman dan langsung dapat berdialog dengannya, melalui dialog dengan seniman

masyarakat akan memperoleh pengalaman estetik sebagai bekal melakukan apresiasi seni.

2. Kritikus seni dapat mengikuti proses perkembangan seni rupa dari satu masa ke masa yang lain. Dari sini iya dapat membandingkan beberapa karya dalam suasana yang lebih teratur.
3. Bagi seniman, pemeran seni rupa ini merupakan tongkat estafet dalam berkarya. Berpameran berarti berusaha membangkitkan tenaga seni, dengan demikian membangkitkan kegairahan mencipta. (Raharjo, 1987 : 247).

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat atau memahami beberapa konsep atau teori yang telah ditemukan di atas, maka dapat disusun suatu skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir berikut ini:



Gambar 1. Skema Karangka Pikir.

Dengan melihat skema di atas, sebagai bentuk kerangka berpikir terlihat adanya keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu di mana letak Kecenderungan Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Angkatan 2011.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah diklasifikasikan sebagai jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang dapat dipenuhi secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan kecenderungan mahasiswa angkatan 2011 memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar jl. Tamalate, Parang Tambung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



Gambar 2. Lokasi penelitian
Dokumentasi Aan Kurnia Irawan 29 Maret 2017

B. Variabel dan Desain Penelitian

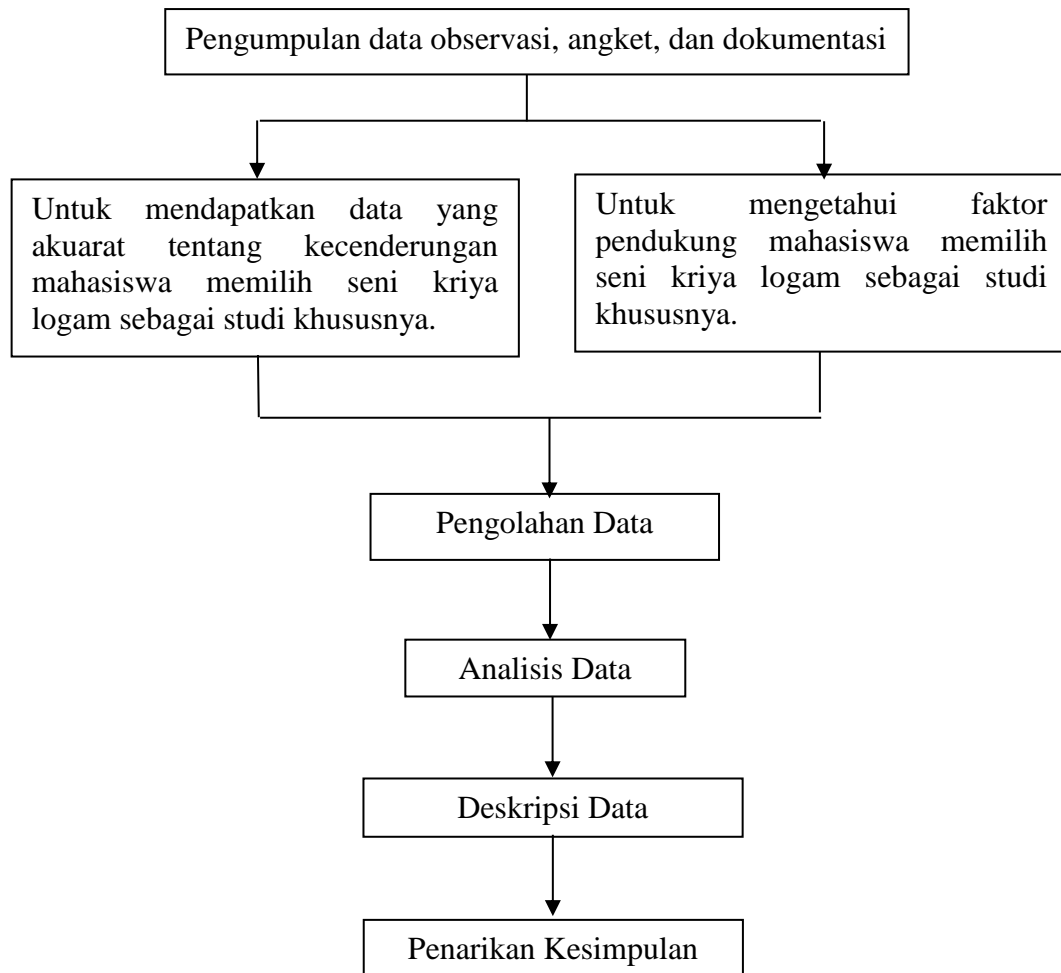
1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau gejala bervariasi yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data tentang kecenderungan mahasiswa memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kecenderungan memilih Seni Kriya Logam dalam berkarya studi khusus dan pameran.
- b. Faktor pendukung Mahasiswa dalam memilih Seni Kriya Logam dalam Berkarya Studi Khusus dan Pameran.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu rancangan yang menggambarkan apa adanya. Maka dapat disusun suatu skema yang dijadikan sebagai desain penelitian, sebagai berikut:



Gambar 3. Skema Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah:

1. Faktor yang mendasari sehingga Mahasiswa program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2011 memilih Seni Kriya Logam dalam berkarya

studi khusus dan pameran. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah latar belakang yang mendasari mahasiswa dalam memilih seni kriya logam sebagai studi khusus

2. Faktor pendukung Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Angkatan 2011 dalam mengerjakan Seni Kriya Logam dalam Berkarya Studi Khusus dan Pameran. Dalam hal ini, segala hal yang menunjang dalam mengerjakan seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah keseluruhan objek yang akan diteliti untuk memperoleh suatu data. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2011 dengan jumlah 29 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi tentang kecenderungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2011 Fakultas Seni dan Desain memilih Seni Kriya Logam dalam berkarya Studi Khusus dan Pameran. Maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat. Dari observasi tersebut dilakukan bentuk pengamatan langsung terhadap mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran.

2. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiono, 2010: 199).

Surtisno Hadi (1987) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan interview dan juga kusioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan (Sugiyono, 2011: 188).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang digunakan dalam penelitian sehingga penulis dapat menggambarkan yang lebih jelas mengenai studi khusus dan pemeran logam yang telah dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data hasil angket dan dokumentasi disimpulkan dan diperiksa kembali.
2. Menganalisis permasalahan yang ada serta menyusun uraian untuk dikaji lebih lanjut.
3. Rancangan analisis yang disugukan adalah non statistik karena data merupakan data interpretatif
4. Memaparkan hasil kajian tersebut ke dalam uraian secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Kecenderungan Mahasiswa Angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Memilih Seni Kriya Logam Dalam Berkarya Studi Khusus dan Pameran” maka yang menjadi objek penelitian ini adalah tanggapan langsung dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2011 yang memilih seni kriya logam dalam berkarya studi khusus yang meliputi kecenderungan dan alasaannya.

1. Data Obserpasi

Meninjau langsung ke lokasi penelitian kemudian berinteraksi langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang tepat, menghadiri dan mengapresiasi pameran mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran di beberapa lokasi berbeda seperti Kampus Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Parang Tambung, after Café, MEC, dan di Makassar Art Space.

Data dan kegiatan Ovserpasi kapada Mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	Data Observasi	Waktu	Tempat	Kegiatan
1.	Obsevasi 1	23 maret 2015	Makassar Art galeri	Menghadiri Pembukaan,

				mengapresiasi karya seni kriya logam dan mengambil data nama-nama mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus
2.	Observasi 2	24 Mei 2015	Galeri Kampus FSD UNM	Menghadiri Pembukaan, mengapresiasi karya seni kriya logam dan mengambil data nama-nama mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus
3.	Obsevasi 3	13 oktober 2015	<i>MEC English Cafe</i>	Menghadiri Pembukaan, mengapresiasi karya seni kriya logam dan mengambil data

				nama-nama mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus
4.	Obsevasi 4	15 April 2017	<i>After coffe</i>	Menghadiri Pembukaan, mengapresiasi karya seni kriya logam dan mengambil data nama-nama mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus

Pada kegiatan obsevasi ini, data yang diperoleh adalah nama-nama mahasiswa yang berpameran seni kriya logam dan jumlah mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus.

1. Data Dokumentasi

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi mahasiswa yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran;



Gambar 4

Karya seni kriya logam mahasiswa angkatan 2011 pada pameran aksara dalam budaya yang didisplay horizontal.
(Dokumentasi Aan Kurnia Irawan)



Gambar 5

Karya seni kriya logam mahasiswa angkatan 2011 pada pameran Aksara dalam budaya yang didisplay vertical
(Dokumentasi Aan kurnia Irawan)



Gambar 6
Display karya seni kriya logam pada pameran aksara dalam budaya
(Dokumentasi Aan Kurnia Irawan)



Gambar 7
Apresiasi dan penilaian karya seni kriya logam pada pameran aksara dalam budaya
(Dokumentasi Aan Kurnia Irawan)



Gambar 8
 Apresiasi dan penilaian karya seni kriya logam pada pameran aksara dalam budaya.
 (Dokumentasi Aan Kuria Irawan)



Gambar 9
 Apresiasi pengunjung pameran aksara dalam budaya
 (Dokumentasi Aan Kurnia Irawan)



Gambar 10
Apresiasi karya seni kriya logam pada pameran aksara dalam budaya
(Dokumentasi Aan Kurnia Irawan)



Gambar 11
Foto bersama pada pembukaan pameran seni kriya logam
kegiatan seni di atas cahaya emas
(Dokumentasi Muh Risal)

2. Data Angket

Ada pun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2011 yang telah memilih seni kriya logam dalam berkarya studi khusus dan pameran dengan jumlah 29 orang. Dari angket yang disebarkan terdiri atas 6 pertanyaan terbuka (tidak tersedia alternatif jawaban).

Berdasarkan angket yang telah di isi oleh responden, maka dapat diidentifikasi dan dikelompokkan jawaban beserta alasan kecenderungan mahasiswa memilih seni kriya logam dalam berkarya studi khusus.

Jawaban mahasiswa yang telah mengisi angket dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Fitriani	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Seni kriya logam tidak terlalu sulit dibanding studi khusus yang lain
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Mengembangkan seni kriya logam dalam berkarya
		Faktor penghambat	Bahan yang terbatas dan masih susah untuk di jangkau
		Faktor pendukung	Peroses berkarya tidak terlalu rumit
		Manfaat yang didapatkan	Dapat mengembangkan karya seni kriya logam lebih baik lagi
2.	Muh. Ikram	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	1. Memiliki keindahan tersendiri 2. Ingin mengembangkan karya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Diri sendiri

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat memperkenalkan pada masyarakat luas
		Faktor penghambat	Ketersedian media atau alat yang terbatas
		Faktor pendukung	Pemilihan objek yang tidak dibatasi
		Manfaat yang didapatkan	1. Dapat memperkenalkan-nya pada masyarakat 2. Menjadi mata pencaharian
3.	Dyah fadliah natsir	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Berkarya seni kriya logam tidak terlalu sulit
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Seni kriya logam lebih berkembang dan lebih kreatif
		Faktor penghambat	Bahan yang masih susah didapatkan
		Faktor pendukung	Tidak terlalu sulit dalam berkarya
		Manfaat yang didapatkan	Mengetahui lebih dalam tentang berkarya seni kriya logam
4.	octavianingsi	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Tidak terlalu sulit dalam berkarya dibanding studi khusus lain
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Berkarya studi khusus logam bisa lebih berkembang seperti studi khusus lain
		Faktor penghambat	Mendapatkan bahan yang masih jauh
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Dapat berkarya logam lebih baik lagi
5.	Ahamad Zubair	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi	Ada konsumen yang memesan karya seni kriya logam

		khusus	
No.	nama	Pertanyaan	Jawaban
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Karya seni kriya logam bisa lebih berkembang lagi
		Faktor penghambat	Jadwa konsul yang bertepatan pada bulan ramadan
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	1. Memenuhi kewajiban berpameran 2. Karya seni kriya logam dapat dijual
6.	Yuliasuti	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Meningkatkan kreatifitas dalam berkarya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat berkarya seni kriya logam dengan baik yang dapat dijadikan mata pencaharian
		Faktor penghambat	Bahan dan alat yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Penentuan objek yang tidak dibatasi
		Manfaat yang didapatkan	Dapat dijadikan mata pencaharian
7.	Andi Hartina Nur	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mengetahui atau menguasai studi khusus logam dari pada studi khusus yang lain
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Karya seni kriya logam lebih berkembang dan lebih dikenal
		Faktor penghambat	Bahan yang masih susah dijangkau
		Faktor pendukung	Objek yang dapat ditentukan sendiri
		Manfaat yang didapatkan	Karya seni kriya logam saya lebih baik dari sebelumnya

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
8.	Firawati	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Seni kriya logam lebih saya pahami
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Lebih berkembang dan lebih kreatif dalam berkarya seni kriya logam
		Faktor penghambat	Referensi karya seni kriya logam masih terbatas
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Dapat lebih memahami dan mengembangkan karya seni kriya logam
9.	Firmansyah Hakim	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Saya menyukai dan senang berkarya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Lebih dikenal dan lebih berkembang
		Faktor penghambat	Tidak menemukan hambatan dalam berkarya seni kriya logam
		Faktor pendukung	Karena telah mngetahui dasar-dasar dalam berkarya seni kriya logam
		Manfaat yang didapatkan	Dapat mengembangkan karya seni kriya logam
10.	Rahmat Hamzah	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mudah dan lebih cepat dalam berkarya dibanding studi khusus lainnya
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat dijadikan mata pencaharian
		Faktor penghambat	Bahan logam yang masih susah di dapatkan

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Lebih berkembang dalam berkarya seni kriya logam
11.	Supriani	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mudah dan lebih saya pahami
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Lebih dikenal dan lebih berkembang
		Faktor penghambat	Bahan yang masih susah dijangkau
		Faktor pendukung	Objek atau tema yang ditentukan sendiri
		Manfaat yang didapatkan	Karya seni kriya logam dapat dijual
12.	Ramli	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Ingin mengembangkan karya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Lebih berkembang, lebih kreatif dan lebih dikenal
		Faktor penghambat	Referensi yang masih kurang
		Faktor pendukung	Pemilihan objek atau tema yang bisa ditentukan sendiri
		Manfaat yang didapatkan	Mengetahi lebih dalam lagi tentang seni kriya logam dan mengembangkannya
13.	Firman	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Karena menyukai seni kriya logam dan ingin mengembangkannya
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat berkembang dalam berkarya seni kriya logam
		Faktor penghambat	Kurangnya contoh atau referensi
		Faktor pendukung	Proses berkarya yang tidak rumit

No.	Nama	pertanyaan	Jawaban
		Manfaat yang didapatkan	Mengetahui dan mengembangkan dalam berkarya seni kriya logam
14.	Idayanti	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Mempermudah dan mempercepat daam berkarya studi khusus
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat mengembangkan karya seni kriya logam
		Faktor penghambat	Tempat untuk mendapatkan bahan logam
		Faktor pendukung	Objek atau tema yang dapat dipilih sendiri
		Manfaat yang didapatkan	Karya seni kriya logam dapat dijadikan usaha
15.	Andi Ririn Afrina	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mengetahui seni kriya logam dibanding studi khusus yang lain
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Seni kriya logam lebih berkembang dan lebih dikenal
		Faktor penghambat	Bahan logam yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Tema atau objek yang tidak dibatasi
		Manfaat yang didapatkan	Lebih mengetahui tentang berkarya seni kriya logam
16.	Jumawal	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Ingin mengembangkan karya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Karya seni kriya logam lebih kreatif dan berkembang
		Faktor penghambat	Referensi yang masih terbatas

No.	Nama	pertanyaan	Jawaban
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Dapat menjadikan karya seni kriya logam sebagai penghasilan
17.	Tri Sulis Tari Yanto	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Ingin mengembngkan karya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Seni kriya logam lebih berkembang dan lebih kreatif
		Faktor penghambat	Referensi yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Dapat mengbangkan karya seni kriya logam
18.	Hesty Ayu Angraeni	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mengetahui tentang berkarya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Masyarakan lebih mengetahui tentang seni kriya logam
		Faktor penghambat	Bahan logam yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Karya seni kriya logam dapat dijual
19.	Iqbal Saputra	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mengetahui dalam berkarya dibanding studi khusus lain
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Mengetahui hal-hal yang belum diketahui
		Faktor penghambat	Bahan logam yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Objek dan tema yang tidak dibatasi
		Manfaat yang didapatkan	Mengetahi banyak hal tentang seni kriya logam

No.	Nama	pertanyaan	Jawaban
20.	Michael Frederik Sosang	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mengetahui proses berkarya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Masyarakat lebih mengetahui seni kriya logam
		Faktor penghambat	Bahan logam yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Mengetahui banyak hal tentang seni kriya logam
21.	Rahmi Purnama Sari	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Mempelajari seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Mengetahui hal-hal yang belum diketahui
		Faktor penghambat	Logam yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Dapat mengembangkan karya seni kriya logam
22.	Haryono	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mengetahui tentang seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Seni kriya logam bisa lebih berkembang
		Faktor penghambat	Kurangnya referensi
		Faktor pendukung	Objek atau tema yang ditentukan sendiri
		Manfaat yang didapatkan	Karya seni kriya logam dapat dijadikan usaha
23.	Irwan Sunandar	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Lebih mengetahui tentang seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Meningkatkan kualitas karya seni kriya logam

No.	Nama	pertanyaan	Jawaban
		Faktor penghambat	Jarak untuk mendapatkan logam
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Mengetahui teknik-tehnik dalam berkarya seni kriya logam
24.	Iqrawati	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Menyukai karya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Mengetahui dan mengembangkan seni kriya logam
		Faktor penghambat	Bahan logam masih sulit didapatkan
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Lebih mengetahui berkarya seni kriya logam
25.	Ashar	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Menyukai studi khusus logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Lebih dikenal dan lebih disukai
		Faktor penghambat	Referensi karya logam yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Objek atau tema yang dapat ditentukan sendiri
		Manfaat yang didapatkan	Karya logam lebih berkembang
26.	Murni	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Menyukai berkarya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat mengembangkan karya kriya logam
		Faktor penghambat	Kurangnya referensi logam
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing

No.	Nama	pertanyaan	jawaban
		Manfaat yang didapatkan	Mengetahui banyak hal tentang seni kriya logam
27.	Syeh Jabir	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Seni kriya logam tidak rumit
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Menemukan teknik baru
		Faktor penghambat	Membuat objek dilogam yang agak susah dibentuk
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Karya seni kriya logam dapat dijual
28.	Muh Luffi	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Menyukai berkarya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Mengembangkan kreativitas dalam berkarya seni kriya logam
		Faktor penghambat	Referensi yang masih terbatas
		Faktor pendukung	Objek dan tema ditentukan sendiri
		Manfaat yang didapatkan	Karya seni kriya logam dapat dijual
29.	Muh Risal	Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus	Menyukai berkarya seni kriya logam
		Faktor pendorong	Saya sendiri
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat mengembangkan karya seni kriya logam
		Faktor penghambat	Referensi yang masih kurang
		Faktor pendukung	Adanya dosen pembimbing
		Manfaat yang didapatkan	Seni kriya logam dapat dijual

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan melalui pendekatan kualitatif pembahasan penelitian ini akan diuraikan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Permasalahan pertama adalah alasan mahasiswa memilih seni kriya logam dalam berkarya studi khusus dan pameran, permasalahan kedua adalah faktor yang menjadi pendukung mahasiswa dalam berkarya seni kriya logam.

a. Alasan memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran

Dari 29 responden Mahasiswa angkatan 2011 yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran, memiliki alasan sebagai berikut;

- a. Lebih memahami seni kriya logam
- b. Ingin mengembangkan seni kriya logam
- c. Menyukai seni kriya logam
- d. Seni kriya logam tidak teralu sulit
- e. Ada pesanan dari konsumen

Presentase alasan responden tersebut dapat dijelaskan secara rinci pada tabel berikut;

Tabel 1.2. Presentase Alasan Memilih Seni Kriya Logam Sebagai Studi Khusus

No	Alasan Memilih Seni Kriya Logam	Jumlah Responden
1.	Lebih memahami seni kriya logam	9 orang (31.03%)
2.	Ingin mengembangkan karya seni kriya logam	6 orang (20.67%)
3.	Menyukai karya seni kriya logam	6 orang (20.67%)
4.	Seni kriya logam tidak terlalu sulit	7 orang (24.14%)
5.	Ada pesanan dari konsumen	1 orang (3.45%)
	Jumlah	29 orang (100%)

Dari data yang diperoleh bahwa alasan responden memilih seni kriya logam sebagai studi khusus adalah karena responden lebih memahami seni kriya logam dibanding studi khusus lain.

b. Faktor yang menjadi pendukung dalam melaksanakan studi khusus seni kriya logam

Dari 29 responden Mahasiswa angkatan 2011 yang memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran, yang menjadi faktor pendukung dalam mengerjakan studi khusus seni kriya logam sebagai berikut;

- a. Adanya Dosen pembimbing seni kriya logam
- b. Objek yang dapat dipilih sendiri
- c. Proses berkarya tidak rumit

Presentase faktor yang menjadi pendukung dalam mengerjakan seni kriya logam responden tersebut dapat dijelaskan secara rinci pada tabel berikut;

Tabel 1.3. Dari data yang diperoleh faktor yang menjadi pendukung adalah sebagai berikut:

No	Faktor yang menjadi pendukung pada proses studi khusus seni kriya logam	Jumlah Responden
1.	Adanya Dosen Pembimbing	14 orang (48.27%)
2.	Objek yang dapat dipilih sendiri	11 orang (37.93%)
3.	Proses berkarya tidak terlalu rumit	4 orang (13.79%)
	Jumlah	29 orang (100%)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa responden sangat terbantu dengan adanya dosen pembimbing yang mengarahkan mahasiswa pada saat pelaksanaan studi khusus seni kriya logam dan kebebasan Memilih objek yang ditentukan oleh mahasiswa sendiri memudahkan mahasiswa dalam berkarya seni kriya logam.

Hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam memudahkan mahasiswa dalam berkarya seni kriya logam, juga meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam berkarya, sehingga dapat dilihat karya-karya mahasiswa dengan objek-objek atau tema yang berbeda-beda.

Kecenderungan mahasiswa memilih seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran merupakan suatu perasaan, pendirian dan

keinginan yang mengarahkan mahasiswa kepada suatu pemikiran untuk memilih seni kriya logam sebagai studi khusus, secara sederhana kecenderungan mahasiswa memilih seni kriya logam merupakan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar yang ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri setelah mempertimbangkan berbagai alasan.

Adapun aspek-aspek pada studi khusus dan pameran seni kriya logam yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa telah meliputi aspek estetika seperti, faktor estetik, faktor artistik, dan faktor kegunanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kecenderungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar Angkatan 2011 Memilih Seni Kriya Logam Dalam Berkarya Studi Khusus Dan Pameran yang telah terlaksana mempunyai alasan mahasiswa yang memilih seni kriya logam lebih memahami proses berkarya seni kriya logam sebanyak 9 Mahasiswa (31%), menyukai karya seni kriya logam sebanyak 6 Mahasiswa (21%), kriya logam tidak terlalu sulit sebanyak 7 Mahasiswa (24%), ingin mengembangkan karya seni kriya logam sebanyak 6 Mahasiswa (21%) dan seorang mahasiswa menerima pesanan dari konsumen (3%) inilah yang mendasari mahasiswa berinisiatif memilih seni kriya logam sebagai studi khusus tanpa dipengaruhi oleh teman atau pun keluarga, dengan harapan dapat mengembangkan studi khusus seni kriya logam dan dapat memperkenalkannya pada masyarakat umum.
2. Faktor pendukung mahasiswa dalam proses berkarya seni kriya logam adalah karena adanya dosen pembimbing yang mengarahkan atau membimbing mahasiswa dalam berkarya sebanyak 14 mahasiswa (48%), kebebasan memilih objek atau tema sangat memudahkan mahasiswa dalam

berkarya sebanyak 11 mahasiswa (38%), dan sebanyak 4 orang mahasiswa berpendapat proses berkarya tidak terlalu rumit (14%). adapun faktor penghambat yang menjadi kendala mahasiswa adalah bahan logam yang masih sulit dijangkau mahasiswa atau jarak toko yang menjual logam jaraknya cukup jauh dari kampus, referensi karya seni kriya logam yang masih kurang membuat karya mahasiswa tidak jauh berbeda dari karya-karya sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlunya mahasiswa lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas berkarya seni kriya logam dan menciptakan karya-karya yang lebih kreatif
2. Perlunya mahasiswa untuk lebih peka terhadap berbagai informasi perkembangan seni rupa, sehingga mahasiswa tidak tertinggal dalam berkarya.
3. Perlunya pemikiran yang matang bagi mahasiswa dalam menentukan atau memilih seni studi khusus, agar mahasiswa tidak kesulitan dalam proses berkarya.
4. Perlunya tanggapan dari dosen yang bersangkutan tentang keluhan, berupa fasilitas yang berhubungan dengan studi khusus lebih diperhatikan untuk meningkatkan kualitas berkarya.

5. Mahasiswa harus lebih meningkatkan kemauan dan kemampuan dalam berkarya agar dapat menghasilkan karya yang lebih maksimal dan lebih berkualitas.
6. Untuk melengkapi hasil penelitian, maka diupayakan tindak lanjut terhadap hal-hal yang menjadi tujuan penelitian, misalnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam peningkatan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara kencana.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andriana, 2011. *Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar Dari Tahun 2006-2010 dalam memilih studi khusus*
- Bastomi, Suwaji. 1972. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang.
- H. C. Wetherington. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik*. Cetakan Ke XIII. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikolog UGM.
- Margono, 2007. *Seni Rupa Dan Seni Teater 3*. Jakarta: Yudhistira.
- Kartono, Ario, 2007. *Kreativitas Seni Budaya*. Ganesa.
- Maswan, Darmaji. 1987. *Seni Rupa Untuk SMA jilid 2*. Solo: Tiga Serangkai.
- Moeliano, Anton. M (ed). 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raharjo, J. Budhy. 1987. *Pendidikan Seni Rupa II*, Bandung: Yrama Widia Darma.
- Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Shaleh, Abd Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Pranada media.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Mikki. 2003, *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

- Tahir, Aziz, 2001. *Himpunan Peraktis Pembelajaran Seni dan Seni Rupa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tjandrasa. 1989. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Muria.
- Wahid, Kahar, 1984. *Apresiasi Seni (Suatu Pengantar) Cetakan 1*. Ujung Pandang: FOBS-IKIP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

NIM/Angkatan :

Jenis Kelamin :

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat tentang pemilihan mata kuliah seni kriya logam sebagai studi khusus dan pameran, ini mempermudah penelitian, yang berjudul Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan 2011 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memilih Seni Kriya Logam dalam berkarya Studi Khusus dan Pameran. Oleh karena itu dimohon kiranya saudara/ saudari untuk mengisi angket ini dengan benar . terimah kasih

1. Daftar Pertanyaan .

1. Mengapa anda memilih seni kriya logam sebagai studi khusus ?
2. Siapa yang mendorong anda sehingga memilih studi khusus tersebut?
3. Kompetensi apa yang anda harapkan sehingga memilih studi khusus tersebut?
4. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam menempuh studi khusus tersebut?
5. Faktor apakah yang menjadi pendukung/ penunjang dalam menempuh studi khusus tersebut?

6. Apa saja manfaat yang anda dapatkan setelah menempu studi khusus tersebut?

Jawaban:

1.
.....
.....

2.

3.
.....

4.
.....

5.
.....

6.
.....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 1003/UN36.21/LT/2017

Makassar, 13 April 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Yth. Aan Kurnia Irawan/1181040008
Prodi. Pendidikan Seni Rupa

di Makassar.


Dengan Hormat,

Untuk memenuhi maksud surat permohonan Saudara tentang izin mengadakan penelitian tanggal 13 April 2017, maka pada prinsipnya kami menyetujui/mengizinkan Saudara untuk mengadakan penelitian di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan judul:

Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Angkatan 2011 Memilih Seni Kriya Logam dalam Berkarya Studi Khusus dan Pameran.

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian diharap melapor pada Subag Pendidikan FSD Universitas Negeri Makassar.
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang diizinkan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menyerahkan satu berkas copy hasil penelitian pada Subag Pendidikan FSD Universitas Negeri Makassar.

Atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 392/UN36.21/HK/2017

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Aan Kurnia Irawan

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
- b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Mahasiswa yang namanya **Aan Kurnia Irawan NIM 1181040008** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2011 Fakultas Seni dan Desain memilih Seni Kriya Logam dalam berkarya Studi Khusus dan Pameran.**
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Aan Kurnia Irawan NIM 1181040008** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2011 Fakultas Seni dan Desain memilih Seni Kriya Logam dalam berkarya Studi Khusus dan Pameran.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Sukarman B., M.Sn. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal 21 Februari 2017

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD

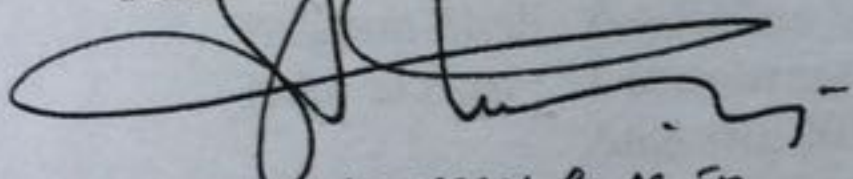


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

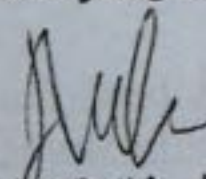
USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : AAN KURNIA IRAWAN
2. No. Induk Mahasiswa : 1181040008
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA
4. Tempat/Tanggal Lahir : BULUKUMBA, 17 JUNI 1992
5. Judul yang diajukan :
 - 5.1 KEMAMPUAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA ANGKATAN 2012 FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DALAM BERKARYA KERAMIK DENGAN TEKNIK PILIN.
 - 5.2 KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA ANGKATAN 2011 FAKULTAS SENI DAN DESAIN MEMILIH SENI KRIYA LOGAM DALAM BERKARYA STUDI KHUSUS DAN PAMERAN.
 - 5.3 KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN ANGKATAN 2011 MEMILIH ATAU MENGGUNAKAN TEKNIK DALAM BERKARYA STUDI KHUSUS SENI KRIYA LOGAM

Disetujui Oleh:
Penasihat Akademik,


Drs. SUKARMAN B, M.Su
NIP. 0011086607

Makassar,
Mahasiswa yang bersangkutan,


AAN KURNIA IRAWAN
NIM. 1181040008

Persetujuan Pimpinan Program Studi

1. Judul yang disetujui:
KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA ANGKATAN 2011 FAKULTAS SENI DAN DESAIN MEMILIH SENI KRIYA LOGAM DALAM BERKARYA STUDI KHUSUS SENI KRIYA LOGAM PAMERAN.

2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1. Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
 - 2.2. Drs. Sukarman B, M.Su

Makassar, 22 April 2015
Ketua Program Studi,

Rangkaian:
1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik



Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
NIP. 19551231 198610 1001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan penelitian dengan judul:

KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA ANGKATAN 2011 FAKULTAS SENI DAN DESAIN MEMILIH SENI KRIYA LOGAM DALAM BERKARYA STUDI KHUSUS DAN PAMERAN
Atas nama mahasiswa:

Nama : Aan Kurnia Irawan
NIM : 1181040008
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Seni dan Desain

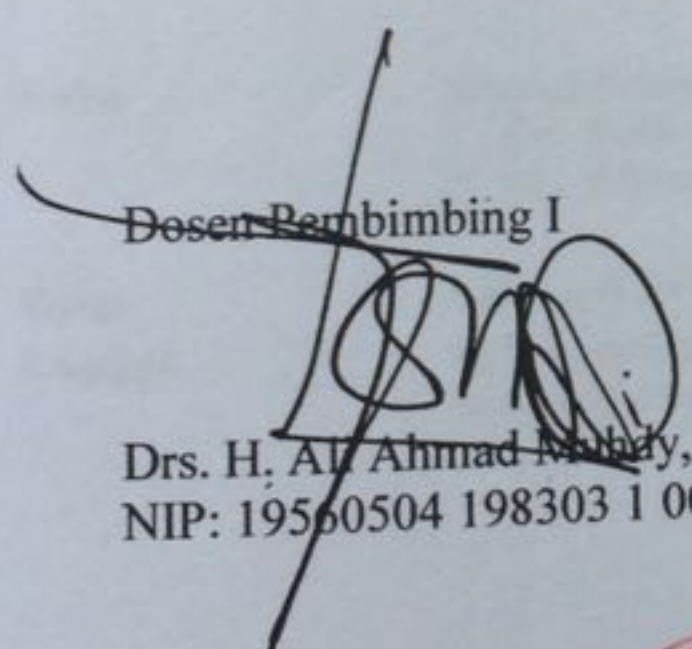
Setelah diperiksa dan diteliti, telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, April 2017
Yang mengajukan,

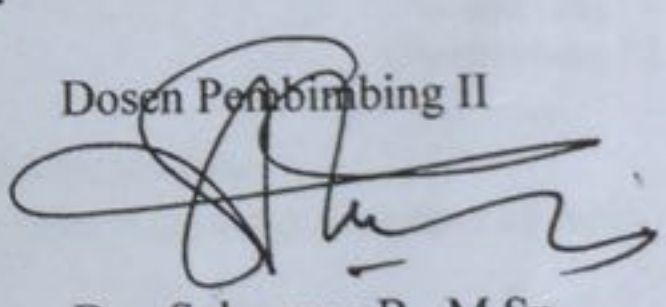
Aan Kurnia Irawan
NIM: 1181040008

Disetujui oleh:

~~Dosen Pembimbing I~~


Drs. H. Ali Ahmad Mahday, M.Pd
NIP: 19560504 198303 1 003

Dosen Pembimbing II


Drs. Sukarman B., M.Sn.
NIP: 19660811 199203 1 005

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa,



Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP: 19551231 198610 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224
Telp. (0411) 888524

Nomor: 993/UN36.8.2/PP/2015

Lamp. : -

Makassar, 30 April 2015

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
2. Drs. Sukarman B., M.Sn.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Aan Kurnia Irawan
Stambuk : 1181040008
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Angkatan 2011 Fakultas Seni dan Desain memilih Seni Kriya
Logam dalam berkarya Studi Khusus dan Pameran

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ahmad, M.Pd.
198610 1 001

Tanda tangan

1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

2. Drs. Sukarman B., M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

RIWAYAT HIDUP



Aan Kurnia Irawan, dilahirkan di Bulukumba 17 juni 1992 , anak ketiga dari empat bersaudara, buah kasih dari pasangan Sumarno dan Sukiyem.

PENDIDIKAN

- Tamat TK Pertiwi Dannuang, Bulukumba 1999
- Tamat SDN 12 Babana, Bulukumba 2005
- Tamat MTS Pesantren pondok Madinah, Makassar 2008
- Tamat SMA Negeri 2, Bulukumba 2011
- Terdaftar sebagai mahasiswa S1 di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Tahun 2011.